PENGARUH KETERAMPILAN DAN KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA USAHA KECIL (STUDI KASUS PADA KOTA PAREPARE)

The Influence of Skills, Abilities and Human Resources on Small Business Performance (Case Study of Parepare City)

MUH. REZKY APRIANDA

Muh.rezkyaprianda@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km. 6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91112

Abstract

Moh. Rezky Aprianda, 2022 , with the research title "The Influence of Skills, Abilities and Human Resources on Small Business Performance (Case Study of Parepare City)". Thesis of Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Parepare.

This study aims to determine whether skills have a significant effect on the performance of small businesses in Parepare City, whether ability has a significant effect on the performance of small businesses in Parepare City and whether human resources have a significant effect on the performance of small businesses in Parepare City. The data collection technique used in this research is a questionnaire with a sample of respondents. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis. The results showed that there was a simultaneous significant influence between the skills and abilities of human resources on the performance of small businesses in Parepare City. The effect given by the variables of skills, abilities, and human resources on the performance of small businesses in Parepare City is 89%. This means that the variables of skills, abilities, and human resources contribute 89% to the performance of small businesses in the City of Parepares while 11% are influenced by other variables not included in the study.

Keywords: Skills, Abilities, Human Resources and Small Business Performance

Abstrak

Muh. Rezky Aprianda, 2022 , dengan judul penelitian “Pengaruh Keterampilan, Kemampuan Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Kasus Kota

Parepare)". Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keterampilan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil di Kota Parepare, apakah kemampuan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil di Kota Parepare dan apakah sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil di Kota Parepare. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan sampel berjumlah responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia terhadap kinerja usaa kecil di Kota Parepare. Pengaruh yang diberikan oleh variabel keterampilan, kemampuan, dan sumber daya manusia terhadapkinerja usaha kecil di Kota Parepare adalah 89%. Artinya variabel keterampilan, kemampuan, dan sumber daya manusia tersebut memberikan kontribusi sebesar 89% terhadap kinerja usaha kecil di Kota Pareparesedangkan11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutkan dalam penelitian.

Kata Kunci : Keterampilan, Kemampuan, Sumber Daya Manusia dan Kinerja Usaha Kecil

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi adalah hal yang sangat penting dalam suatu negara, terutama dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dan meningkatkan kesejateraan rakyatnya. Ketika terjadi krisis ekonomi, hanya sektor UMKM dan UMKM yang bertahan dari kolapnya ekonomi, sementara sektor yang lebih besar justru tumbang oleh krisis. Krisis ini telah mengakibatkan kedudukan posisi pelaku sektor ekonomi berubah.

Usaha kecil di Indonesia di kelompokkan menjadi dua kategori, yakni sektor manufaktur dan sektor jasa. Terdapat pula penggolongan kedalam sektor formal dan informal. Ada banyak ragam jenis usaha kecil yang bisa dilakukan oleh wirausahawan, seperti usaha manufaktur yang bisa mengubah input dasar menjadi produk yang bisa dijual, usaha dagan yang menjual produk kepada konsumen dan usaha jasa yang menghasilkan jasa, bukan menghasilkan produk atau barang untuk konsumen.

Usaha kecil adalah usaha yang dilakukan oleh perseorangan atau badan hukum yang menjalankan kegiatan dalam bidang ekonomi yang dilakukan secara sederhana dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau dengan katalain usaha kecil merupakan usaha yang dibangun dalam skala kecil, modal kecil serta cakupan pasar kecil.

Perkembangan industri saat ini mendapat tantangan yang semakin besar akibat semakin besarnya dampak globalisasi, disinilah peran penting dari Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan perekonomian nasional. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada saat ini mengalami peningkatan yang pesat dan menjadi kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia, serta telah diatur secara hukum melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Pada saat ini sangat penting kehadiran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pada negara yang berpendapatan rendah UMKM berkontribusi 31% dari lapangan pekerjaan dan 15% dai GDP negara tersebut, pada negara yang berpendapatan menengah UMKM berkontribusi 55% dari lapangan pekerjaan dan 40% dari GDP, dan pada negara yang berpendapatan tinggi UMKM berkontribusi 65% dari lapangan pekerjaan dan 50% dari GDP, itu artinya bahwa UMKM merupakan roda penggerak perekonomian suatu Negara.

Usaha Kecil Menengah memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia dari segi unit usaha dan penyerapan tenaga kerjanya. Usaha kecil menengah mampu bertahan saatterjadi krisis yang melanda Indonesia, jumlah unit usaha dan tenaga kerja yang diserap lebih besar dibandingkan dengan industri skala besar maupun sedang.

Usaha kecil juga dapat membantu mengelolah sumber daya alam yang ada di setiap daerah. Hal ini berkontribusi besar terhadap pendapatan daerah maupun pendepatan negara Indonesia. Juga agar kita dapat mengetahui berapa besar keuntugan yang diperoleh apabila kita membuka sebuah usaha kecil, dan kita dapat mengetahui cara mengelola usaha kecil yang baik.

Dalam meningkatkan sebuah usaha sangat diperlukan keterampilan dan kemampuan demi menunjang keberhasilan usah yang dijalani. Disini sumber daya manusia yang berkualitaslah yang akan membantu usaha agar lebih berkembang dan mencapi tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kemampuan dapat juga meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen karena pemberian pelayanan yang baik merupakan daya tarik yang sangat penting kepada konsumen karena pemberian pelayanan yang baik merupakan daya tarik yang sangat penting.

Kemampuan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran dan ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Ada juga pengertian lain yang mendefinisikan bahwa *skill* adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan (Tommy Suprapto, 2009 : 135).

Keterampilan adalah suatu ilmu yang diberikan kepada manusia, kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang dipunyai memang tidak mudah, perlu mempelajari, perlu menggali agar lebih terampil.

Penilitian yang dilakukan oleh Ghasani Kartika Dewi (2012)dengan judul “pengaruh Keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan sumber daya manusia (SDM) usaha kecil menengah (UKM) terhadap kinerja usaha kecil (UKM) gerabah”.Hasil penilitian menunjukan bahwa variabel keterampilan, kemampuan, memiliki pengaruh singnifikan terhadap kinerja. Variabel pengetahuan memiliki pengaruh sebesar 0,428 atau 42,8% dan yang memiliki pengaruh terkecil adalah keterampilan sebesar 25%.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Megantoro (2015) yang berjudul “pengaruh keterampilan, pengalaman, kemampuan sumber daya manusia terhadap usaha kecil menengah”. Berdasarkah hasil penilitian menunjukan bahwa semua variabel keterampilan, pengelaman memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja. Variabel pengalaman memiliki pengaruh sebesar 19,6% dan yang memiliki pengaruh terkecil adalah kemampuan sebesar 12,3%.

Mengingat pentingnya keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia pada usaha kecil. Hal inilah yang membuat peniliti ingin mengetahui lebih lajut apakah keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia memiliki peran besar dalam berkembangnya usaha kecil.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada beberapa usaha kecil di Kota Parepare diperoleh informasi yang menggambarkan bahwa salah satu faktor yang sangat menentukan kinerja usaha kecil yaitu kualitas sumber daya manusianya.Hal itu dikarenakan pada umumnya usaha kecil di Kota Parepare dalam menjalankan aktivitas bisnisnya masih

belum terlalu menggunakan teknologi sehingga masih sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusia.

Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari tingkat kemampuan serta keterampilan yang dimilikinya, dengan keterampilan dan kemampuan yang baik akan dapat menunjang dalam menjalankan aktivitas usaha kecil dalam rangka menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia erat kaitannya dengan kinerja usaha kecil di Kota Parepare.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis tertarik melakukan penilitian dengan judul "Pengaruh Keterampilan, Kemampuan, dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kota Parepare".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Parepare khususnya Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKMdengan waktu penelitian d ari tanggal 8 Juni 2021 sampai 20 Agustus 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha kecil yang ada di Kota Parepare.Jumlah usaha kecil yang ada di Kota Parepare total sejumla 160 usaha kecil adapun sampel dari penelitian ini menggunakan 10% sampel dari populasi, jika populasi 160 dan sampel yang digunkan 10% maka terdapat 16 usaha kecil.

Dalam penilitian dan penulisan ini penulis menggunakan beberapa variabel yang dapat didefinisikan secara operasional dan memberikan petunjuk dalam penilitian ini yakni keterampilan, kemampuan, Sumber daya manusia, Usaha kecil , dan Kinerja usaha kecil. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : Obesrvasi, Wawancara, Koesioner. Teknik Analis data yang digunakan adalah Analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (terikat) atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia terhadap kinerja usaha kecil yang ada di Kota Parepare.Dalam melakukan penelitian penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi langsung kepada objek penelitian serta mengumpulkan dengan metode kuesioner kepada para pedagang usaha kecil yang berlokasi di Kota Parepare.

1. Karakteristik Responden

   Jumlah responden yang penulis gunakan sebanyak 16 unit usahakecilyang berlokasi di Kota Parepare. Adapun identitas pedagang yang menjadi responden penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Jumlah Omzet Usaha

No	Nama usaha kecil	Omset	Presentase
1	Dapur Ungu	Rp. 60.000.000	6,27%

2	Kiky shop	Rp. 65.000.000	6,27%
3	Sandi Cell	Rp. 70.000.000	6,27%
4	Dapur Resky	Rp. 75.000.000	6,27%
5	Warung darma	Rp. 80.000.000	6,27%
6	Toko Besse	Rp. 85.000.00	6,27%
7	Warung nasi kuning	Rp. 87.000.000	6,27%
8	Laundry Mustika	Rp. 90.000.000	6,27%
9	Prasmanan Aini	Rp.95.000.000	6,27%
10	Toko Batari	Rp. 100.000.000	6,27%
11	Toko Malaysia Riri	Rp.100.000.000	6,27%
12	Kedai Arrayyan	Rp. 150.000.000	6,33%
13	Toko Nia	Rp. 180.000.000	6,33%
14	Toko perabotan rumah tangga Naila	Rp. 200.000.000	6,33%
15	Butik Mira	Rp. 250.000.000	6,2%
16	Toko jual tas dan sepatu Azka	Rp.300.000.000	6,2%
Jumlah		**Rp. 1.987.000.000**	**100%**

Jumlah Omset usaha

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 tentang omset usaha tahunan pedagang usaha mikro kecil dan menengah yang menjadi responden maka dapat dijelaskan bahwa dari total 16 pedagang yang terpilih jadi responden, terdapat 11usaha mikro kecil dan menengah atau sebesar 69% dari total responden yang memiliki omset usaha tahunan kurang dari 100 juta rupiah. Sementara itu 3 orang atau 19% pengusaha UMKM yang menjadi responden memiliki omset usaha dengan interval 100 juta rupiah hingga 200 juta rupiah.

Kemudian untuk omset usaha dengan interval 200 juta rupiah hingga 300 juta rupiah terdapat sebanyak 2 responden atau sebesar 12% dari total responden. Dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa mayoritas pedagang UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki omset usaha tahunan dibawah 100 juta rupiah.

Tabel 2 Lama Usaha Responden

No	Nama usaha kecil	Lama usaha	Presentase
1	Dapur Ungu	2 tahun	6,1%
2	Kiky shop	3 tahun	6,1%
3	Sandi Cell	6 tahun	6,30%
4	Dapur Resky	5 tahun	6,30%
5	Warung darma	5 tahun	6,30%
6	Toko Besse	5 tahun	6,30%

7	Warung nasi kuning	7 tahun	6,30%
8	Laundry Mustika	7 tahun	6,30%
9	Prasmanan Aini	6 tahun	6,30%
10	Toko Batari	8 tahun	6,30%
11	Toko Malaysia Riri	8 tahun	6,30%
12	Kedai Arrayyan	9 tahun	6,30%
13	Toko Nia	8 tahun	6,30%
14	Toko perabotan rumah tangga Naila	7 tahun	6,30%
15	Butik Mira	10 tahun	6,1%
16	Toko jual tas dan sepatu Azka	12 tahun	6,1%
Jumlah		**`108**	**100%**

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 2 yang menyajikan data lama usaha para pedagang UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa dari total 16 responden terdapat 2UMKM atau 11% responden yang lama usahanya dibawah 5 tahun. Sementara itu 12 pedagang UMKM yang menjadi responden memiliki lama usaha antara 5 tahun sampai dengan 10 tahun. Kemudian pedagang UMKM yang lama usahanya diatas 10 tahun ada 2 orang atau 12% dari total responden.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas pedagang usaha mikro kecil dan menengah di Kota Parepare yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki lama usaha antara 5 tahun sampai dengan 10 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa para pedagang UMKM telah lama memulai usahanya.

Jumlah responden yang diberikan kuesioner berjumlah 16 orang pengusaha usaha mikro kecil dan menengah di Kota Parepare dan semua responden mengembalikan kuesioner yang telah penulis berikan sehingga data yang penulis butuhkan lengkap. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mewakili tiga variabel yaitu variabel keterampilan, kemampuan dan sumber daya manusia. Ketiga variabel tersebut memiliki masing-masing 5 butir pertanyaan sehingga total pertanyaan yang harus diisi untuk setiap responden sebanyak 15 butir.

2. Uji Realibilitas

Pengukuran uji realibilitas dilakukan dengan metode *one shot* atau sekali ukur menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21, hasil uji realibilitas terhadap kuesioner dua variabel yang diteliti dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Realibilitas Pengaruh Keterampilan dan Kemampuan SDM Terhadap Kinerja Usaha Kecil

Alpha Cronbach's	R Tabel	Keterangan
Kuesioner Variabel Keterampilan (X_1)		

0.861	0.4973	Reliabel
Kuesioner Variabel Kemampuan SDM (X_2)		
0.917	0.4973	Reliabel
Kuesioner Variabel Kinerja Usaha Kecil (Y)		
0.772	0.4973	

Berdasarkan Tabel tersebut menunjukkan hasil analisis uji realibilitas terhadap instrument penelitian yang digunakan, alpha cronbach's diperoleh dari hasil output SPSS sedangkan r tabel diperoleh berdasarkan tabel distribusi R dengan jumlah data (N) 16 serta taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh R tabel sebesar 0,4973.

Nilai alpha cronbach's butir pertanyaan ketiga variabel tersebut pada kuesioner penelitian menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai alpha cronbach's > R tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan telah reliable atau konsisten.

3. Uji Validitas

Tabel 4
Uji Validitas Pengaruh Keterampilan dan Kemampuan SDM Terhadap Kinerja Usaha Kecil

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kuesioner Variabel Keterampilan (X_1)			
1	0.729	0.4973	Valid
2	0.791	0.4973	Valid
3	0.750	0.4973	Valid
4	0.837	0.4973	Valid
5	0.902	0.4973	Valid
Kuesioner Variabel Kemampuan SDM (X_2)			
1	0.896	0.4973	Valid
2	0.796	0.4973	Valid
3	0.781	0.4973	Valid
4	0.896	0.4973	Valid
5	0.967	0.4973	Valid
Kuesioner Variabel Kinerja Usaha Kecil (Y)			
1	0.925	0.4973	Valid
2	0.754	0.4973	Valid
3	0.624	0.4973	Valid
4	0.547	0.4973	Valid
5	0.812	0.4973	Valid

Hasil analisis uji validitas pada butir pertanyaan ketiga variabel tersebut pada kuesioner penelitian menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung > r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan telah valid.

4. Koefisien Korelasi

Tabel 5 *Correlations*

	Kinerja Usaha Kecil	Keterampilan	Kemampuan SDM

Pearson Correlation	Kinerja Usaha Kecil	1.000	.845	.940
	Keterampilan	.845	1.000	.844
	Kemampuan SDM	.940	.844	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Usaha Kecil	.	.000	.000
	Keterampilan	.000	.	.000
	Kemampuan SDM	.000	.000	.
N	Kinerja Usaha Kecil	16	16	16
	Keterampilan	16	16	16
	Kemampuan SDM	16	16	16

Berdasarkan tabel *correlations* dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel keterampilan (X_1) terhadap kinerja usaha kecil yang ada di Kota Parepare (Y) diperoleh nilai r sebesar = 0,845. nilai ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat secara positif antara keterampilan terhadap kinerja usaa kecil di Kota Parepare. Maksud sangat kuat secara positif di sini adalah terjadi hubungan yang searah antara keterampilan yang dimiliki oleh sumber daya manusia dan kinerja usaha kecil di Kota Parepare. Artinya bila keterampilan yang dimiliki oleh sumber daya manusia meningkat, maka kinerja usaha kecil di Kota Parepare juga akan mengalami peningkatan.

Korelasi antara variabel kemampuan sumber daya manusia (X_2) terhadap kinerja usaha kecil yang ada di Kota Parepare (Y) diperoleh nilai r sebesar = 0,940. nilai ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat secara positif antara kemampuan sumber daya manusia terhadap kinerja usaa kecil di Kota Parepare. Maksud sangat kuat secara positif di sini adalah terjadi hubungan yang searah antara kemampuan sumber daya manusia dan kinerja usaha kecil di Kota Parepare. Artinya bila kemampuan sumber daya manusia meningkat, maka kinerja usaha kecil di Kota Parepare juga akan mengalami peningkatan.

5. Uji F

Berdasarkan tabel *annova* diperoleh nilai F_{hitung} = 54.455 sedangkan menggunakan tabel distribusi F diperoleh nilai F_{tabel} = 3.81 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara keterampilan dankemampuan sumber daya manusia terhadap kinerja usaa kecil di Kota Parepare.

6. Uji t

Berdasarkan hasil SPSS maka Sig = 0.315 > α = 0.05 sehingga Ho diterima dan Ha ditolak sehingga dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara antara keterampilan terhadap kinerja usaha kecil Kota Parepare. Berdasarkan hasil SPSS maka Sig = 0.000 < α = 0.05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara antara kemampuan sumber daya manusia terhadap kinerja usaha kecil Kota Parepare.

7. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati angka 100%, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variabel dependen.Koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai *R square.*

Kontribusi atau determinasi yang diberikan oleh variabel keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia terhadapkinerja usaha kecil di Kota Parepare adalah D = $(0,945)^2$ x 100% = 89%. Artinya variabel keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia tersebut memberikan kontribusi sebesar 89% terhadap kinerja usaha kecil di Kota Pareparesedangkan11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutkan dalam penelitian.

Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 89% kinerja usaha kecil di Kota Parepare dipengaruhi oleh variabel independen yaitu keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia. Sedangkan sisanya sebesar 11% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti.

Pembahasan

1. Pengaruh Keterampilan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kota Parepare

   Berdasarkan analisis data tersebut maka dapat dijelaskan bahwa keterampilan sumber daya manusia yang dimiliki oleh usaha kecil di Kota Parepare secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha kecil. Hal tersebut terjadi dikarenakan kinerja usaha kecil di Kota Parepare tidak ditentukan hanya dengan keterampilan yang dimiliki oleh para karyawannya melainkan ditentukan juga oleh faktor lain seperti kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia.

   Artinya bahwa jika sumber daya manusia pada usaha kecil hanya mengandalkan keterampilan yang dimiliki maka hal tersebut tidak menjamin adanya peningkatan kinerja terhadap usaha kecil.Namun keterampilan sumber daya manusia tetap menjadi salah satu faktor yang penting untuk menunjang kinerja usaha kecil bersama-sama dengan faktor kemampuan sumber daya manusia.

   Hal tersebut sesuai dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa secara parsial keterampilan sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha kecil di Kota Parepare namun keterampilan dan kemampuan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil di Kota Parepare.

   Hal tersebut diperkuat dengan nilai kontribusi atau determinasi yang diberikan oleh variabel keterampilan dan kemampuan sumber daya manusiasecara simultan terhadapkinerja usaha kecil di Kota Parepare adalah 89%. Artinya variabel keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia tersebut secara bersama-sama atau simultan dapat memberikan kontribusi sebesar 89% terhadap kinerja usaha kecil di Kota Pareparesedangkan11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutkan dalam penelitian.

   Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil korelasi simultan antara keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia terhadap kinerja usaha kecil di Kota Parepare memiliki arah korelasi yang positif. Artinya bahwa apabila keterampilan dan kemampuan secara bersama-sama meningkat maka akan meningkatkan kinerja usaha kecil di Kota Parepare.

2. Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kota Parepare

   Berdasarkan analisis data maka dapat dijelaskan bahwa kemampuan yang dimiliki sumber daya manusia mampu mempengaruhi kinerja usaha kecil baik secara parsial maupun secara simultan.

   Kemampuan sumber daya yang dimiliki oleh sumber daya manusia pada usaha kecil di Kota Parepare antara lain kemampuan melaksanakan tugas sesuai dengan target yang ditentukan sehingga dengan kemampuan karyawan untuk

mencapai target maka hal tersebut secara langsung berpengaruh terhadap kinerja usaha kecil.

Kemampuan selanjutnya yang dimiliki oleh sumber daya manusia adalah kemampuan menghasilkan kinerja yang baik, sebagaimana diketahui bahwa kinerja sutu organisasi bergantung pada kinerja sumber daya manusianya.Begitupun pada usaha kecil di Kota Parepare, kemampuan sumber daya menghasilkan kinerja yang baik berpengaruh langsung terhadap kinerja yang dihasilkan usaha kecil tersebut.

Sumber daya manusia usaha kecil di Kota Parepare juga memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi terhadap pekerjaan sehingga apabila para karyawan memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi terhadap pekerjaan maka akan meningkatkan kinerja perusahaan khsusnya usaha kecil di Kota Parepare.

Dalam mencapai tujuan perusahaan maka tentunya dibutuhkan strategi yang tepat efektif dan efisien.Kemampuan yang dimiliki sumber daya manusia usaha kecil di Kota Parepare yaitu kemampuan menjalankan strategi dalam mencapai tujuan perusahaan sehingga pelaksanaan strategi dapat berjalan dengan baik yang menghasilkan kinerja yang baik pula.

Sumber daya manusia yang dimiliki usaha kecil juga memiliki kemampuan bekerja sesuai dengan arahan dari atasan sehingga seluruh sumber daya manusia dapat diarahkan untuk secara bersama-sama memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai tujuan perusahaan sehingga menghasilkan kinerja usaha kecil yang baik di Kota Parepare.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil analisis data yang menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun secara simultan variabel kemampuan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil di Kota Parepare.

Hal tersebut didukung dari hasil korelasi yang diberikan variabel kemampuan sumber daya manusia terhadap kinerja usaha kecil yang ada di Kota Parepare sebesar 0,940. nilai ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat secara positif antara kemampuan sumber daya manusia terhadap kinerja usaa kecil di Kota Parepare. Maksud sangat kuat secara positif di sini adalah terjadi hubungan yang searah antara kemampuan sumber daya manusia dan kinerja usaha kecil di Kota Parepare.

.Kinerja usaha kecil di Kota Parepare sangat tergantung pada kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh para karyawannya sebagaimana dalam penelitian yang ditunjukkan bahwa kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia terhadapkinerja usaha kecil di Kota Parepare adalah 89%. Artinya variabel keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia tersebut memberikan kontribusi sebesar 89% terhadap kinerja usaha kecil di Kota Pareparesedangkan11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutkan dalam penelitian.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diungkapkan oleh Gasani Kartika Dewi (2012) yang mengatakan bahwa dilihat dari kemampuan indikator dalam menjelaskan variabelvaribel motivasi usaha denganindikator motif (keinginan pengusaha untuk berusaha), harapan (kesempatan yang diperoleh karena tercapainya tujuan usaha) dan insentif (imbalan yang diperoleh karena menjalankan usaha) dalam artian ketermpilan dan pengetahuan sumber daya manusia berpengaru terhadap kinerja UMKM Gerabah.

Penelitian ini juga sejalan dengan yang diungkapkan oleh Dwi Megantoro (2015) yang menyatakan bahwa semua variabel keterampilan, pengelaman memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja. Variabel pengelaman memiliki pengaruh sebesar 19,6% dan yang memiliki pengaruh terkecil adalah kemampuan sebesar 12,3%. Karena variabel pengelaman memiliki pengaruh terbesar terhadap kinerja

UKM hal ini menjadikan bahan pertimbangan bagi para pemilik UKM untuk lebih meningkatkan pengelamannya karena pengalaman memainkan perenan penting dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas dan kompetetif.

Penilitian ini juga sejalan dengan yang diungkapkan oleh Rachmawati (2015) Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukan bahwa semua variabel keterampilan, pengalaman, signifikan kemampuan memiliki pengaruh terhadap kinerja. Variabel pengalaman memiliki pengaruh sebesar 19,6% dan yang memiliki pengaruh terkecil adalah kemampuan sebesar 12,3%. Karena variabel pengalaman memiliki pengaruh terbesar terhadap kinerja UKM hal ini menjadikan bahan pertimbangan bagi para pemilik UKM untuk lebih meningkatkan pengalamannya karna pengalaman memainkan peranan penting dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas dan kompetitif.

Penelitian ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Chamdam Purnam Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa motivasi usaha dengan indikator motif (keinginan pengusaha untuk berusaha), harapan (kesempatan yang diperoleh karena tercapainya tujuan usaha) dan insentif (imbalan yang diperoleh karena menjalankan usaha) berpengaruh positif terhadap kemampuan usaha dan keberhasilan usaha.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara keterampilan dankemampuan sumber daya manusia terhadap kinerja usaa kecil di Kota Parepare. Pengaruh yang diberikan oleh variabel keterampilan, kemampuan, dan sumber daya manusia terhadapkinerja usaha kecil di Kota Parepare adalah 89%. Artinya variabel keterampilan, kemampuan, dan sumber daya manusia tersebut memberikan kontribusi sebesar 89% terhadap kinerja usaha kecil di Kota Pareparesedangkan11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutkan dalam penelitian.

1. Keterampilan sumber daya manusia yang dimiliki oleh usaha kecil di Kota Parepare secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha kecil. Hal tersebut terjadi dikarenakan kinerja usaha kecil di Kota Parepare tidak ditentukan hanya dengan keterampilan yang dimiliki oleh para karyawannya, melainkan ditentukan juga oleh faktor lain seperti kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia.
2. Kemampuan yang dimiliki sumber daya manusia mampu mempengaruhi kinerja usaha kecil baik secara parsial maupun secara simultan. Kemampuan sumber daya yang dimiliki oleh sumber daya manusia pada usaha kecil di Kota Parepare antara lain kemampuan melakukan tugas sesuai dengan target yang ditentukan sehingga dengan kemampuan karyawan untuk mencapai target maka hal tersebut secara langsung berpengaruh terhadap kinerja usaha kecil

3. Kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia pada usaha kecil di Kota Parepare sudah berjalan dengan baik dalam artian bahwa para karyawan memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas dalam hal pelaksanaan kinerja usaha kecil sehingga mampu menghasilkan keuntungan sebagaimana tujuan dari suatu usaha.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan maka penulis berharap kepada pemerintah untuk memberikan fasilitas kepada para pelaku usaha kecil di Kota Parepare untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

Amirullah, Hari. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta.

Aribawa, Dwitya. 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Kelangsungan UMKM di Jawa Tengah*. Jurnal

Buyung Nasution. 2017. *Pengaruh Penerapan ISO 9001:2008terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Malang.*

David Gordon. 1999. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manjemen.* Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo.

Dwi Megantoro. 2015. *Pengaruh Keterampilan, Pengealaman, Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Usaha Kecil Menengah*.SkripsiBantul Yogyakarta.

Fandy Tjiptono. 2014. *Pemasaran Jasa, Prinsip, Penerapan dan Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

Gordon, Thomas. 2014. *Menjadi Pemimpin Efektif: Dasar untuk Manajemen Partisipatif dan Keterlibatan Karyawan.* Terjemahan oleh Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ghasani Kartika Dewi. 2012. *Pengaruh Eterampilan, Pengetahuan, Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Kinerja Usaha Kecil (UKM) Gerabah*.Skripsi.Bantul, Yogyakarta.

Hasibuan, 2012, Manajemen Pemasaran, Edisi Milenium, Jilid II, EdisiKesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Hariandja, MTE. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Keempat*. Bandung: Linda Karya

Nugroho Ardi, Listyawan. 2011. *Pengaruh Modal Usaha.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purnama Chamdan, 2010. *Motivasi dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Usaha Industri Kecil* Cikarang SelatanSkripsi.

Rachmawati, 2010.*Pengaruh, Keterampilan, Pengalaman, Kemampuan,Sumber Daya, Manusia terhadap UKm*

Robbins. 2000. *Keterampilan dasar.* Jakarta : PT Raja Grafindo

Robert Kreitner. 2015. *Total Quality Management.* Penerbit Andi. Yogyakarta.

Soemarjadi, Muzni Ramanto, Wikdati Zahri. 2012. *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta: Depdikbud.

Soelaiman. 2015. *Manajemen Kinerja: Langkah Efektif untuk Membangun,Mengendalikan dan Evaluasi Kerja.* Cetakan kedua, Jakarta: PT Intermedia Personalia Utama.

Sumarsono, Sonny. 2013. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suprapto, Tommy. 2011. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta : Medpress

Sugiyono. 2011. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D",* AFABETA, Bandung.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah